

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi mengenai kepegawaian sangatlah penting dalam suatu instansi pemerintahan. Demikian juga pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara. Dengan adanya pengolahan data yang baik, maka dapat diketahui informasi-informasi data kepegawaian pada instansi pemerintahan. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu instansi pemerintahan yang membantu sebagian urusan rumah tangga daerah dalam hal ini bidang pemungutan pajak dan retribusi yang melibatkan masyarakat sebagai wajib pajak dan wajib retribusi. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara terletak di Kefamenanu, dengan pegawai berjumlah 77 orang dengan rincian pegawai tetap berjumlah tetap 59 orang dan Pegawai honor berjumlah 18 orang.

Sistem informasi pengolahan data pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara sudah menggunakan komputer tapi penggunaannya masih standar yaitu menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel* dimana data pegawai, data pelatihan, data mutasi, data pensiun, dan data cuti diketik kemudian disimpan dalam bentuk folder-folder yang tidak beraturan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses

pencarian data-data pegawai jika sesekali waktu diperlukan. Hal ini terjadi karena belum adanya suatu *database* penyimpanan data.

Teknologi informasi merupakan suatu fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Tujuan teknologi informasi untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreatifitas, meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam aktifitas manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merasa perlu dikembangkan suatu sistem informasi agar dapat membantu proses pengolahan data. Maka dilakukan penelitian dengan judul :
**“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN
PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TTU”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Belum adanya Sistem Informasi Kepegawaian
2. Proses Pengolahan Data Pegawai Masih menggunakan *Word* dan *Excel*, dan tidak menggunakan Sistem Informasi Kepegawaian
3. Pembuatan laporan data pegawai butuh waktu yang lama.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penulisan ini, maka masalah yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Sitem informasi yang akan dikembangkan adalah pengolahan data pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara terdiri dari data pegawai, data pelatihan, data cuti, mutasi, pensiun. Informasi yang diperoleh dari sistem ini berupa laporan dari data pegawai, data pelatihan, cuti, mutasi, pensiunan pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara. Selain itu sistem ini juga di lengkapi dengan fitur grafik pegawai secara keseluruhan dan grafik pegawai berdasarkan pendidikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu pegawai Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam proses pengolahan data pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara agar mempermudah dalam proses pengolahan data pegawai menjadi lebih efektif.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah tata cara yang terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian. Penelitian rekayasa perangkat lunak yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi ini adalah *Unified Process (UP)*.

Dalam metode *Unified Process (UP)* ini memiliki 4 tahap dalam pengembangan suatu aplikasi yaitu (Nugroho, 2010) :

1. Inception (Tahap Perencanaan dan Pengumpulan Data)

Pada tahap ini lebih fokus pada perencanaan dan proses pengumpulan data berdasarkan kebutuhan pengguna sistem. Proses pengumpulan data diperlukan teknik atau metode khusus. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang sistematis dalam melakukan sebuah penelitian yakni teknik dalam proses pengumpulan

data yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Pada perencanaan dalam mengidentifikasi masalah digunakan metode penelitian dengan melalui tiga tahap yaitu :

- a. Metode wawancara

Pada tahap ini, dilakukan proses pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertatap muka dan tanya jawab langsung dengan salah satu pegawai yakni sekretaris atas nama Ibu Maria M. Fernandes yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

- b. Observasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan turun langsung di lapangan yakni di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk meneliti dan meminta keterangan mengenai masalah masalah dalam pengambilan data

yang dibuat pemecahan masalah dan untuk mengetahui proses pengumpulan data tentang pengembangan sistem informasi kepegawaian sehingga dari penelitian dapat di ketahui ke arah mana sistem akan dibuat.

c. Studi Pustaka.

Pada tahap ini dilakukan dengan mencari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, karya-karya ilmiah, maupun yang terdapat di perpustakaan maupun di internet untuk dijadikan bahan referensi.

2. Elaboration (Tahap Analisis dan Desain Sistem)

Pada tahap elaboration lebih berfokus pada bagian analisis dan desain sistem. Menurut Jogiyanto (2005), analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, kesempatan-kesempatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Proses analisis dalam pengembangan aplikasi pengolahan data pegawai merupakan tahap paling penting dalam penelitian ini, dimana tahap ini yang dilakukan adalah penelusuran masalah yang terjadi dan menganalisis persoalan hingga pengambilan solusi.

Dari analisis masalah yang dilakukan, terdapat masalah utama yang ada pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Timor

Tengah Utara adalah Belum adanya suatu database penyimpanan data, Proses Pengolahan Data Pegawai Masih menggunakan *Word* dan *Excel*, proses pembuatan laporan data pegawai membutuhkan waktu yang lama. Dari permasalahan tersebut maka diberikan suatu solusi dengan membangun suatu sistem informasi agar proses pengolahan data pegawai menjadi lebih mudah, cepat dan efisien.

Menurut Jogiyanto (2005), desain sistem dapat diartikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi serta menyangkut pengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Desain harus diterjemahkan ke dalam sebuah form (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

Desain juga dilengkapi dengan *use case diagram* dan *class diagram* yang memuat tentang proses bisnis, aktivitas diagram yang memuat aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan dalam desain juga memuat ERD (*Entity Relationship Diagram*) yaitu diagram yang

menggambarkan hubungan antara tabel yang direlasikan agar berfungsi optimal.

3. Construction (Tahap Pembuatan)

Pada tahap ini lebih berfokus pada proses pembuatan aplikasi yakni proses *coding*. Tahap *coding* (pemrograman) merupakan proses penerjemahan data atau pemecahan masalah ke dalam baris-baris kode program yang dapat dibaca oleh komputer. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, database *MySQL*, dan desain laporan menggunakan *fpdf*, serta menggunakan *framework codeigniter*.

4. Transition (Tahap Implementasi, Pengujian dan Pemeliharaan)

Pada tahap transition lebih fokus pada proses pengujian, implementasi dan pemeliharaan sistem. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap pembuatan sistem maka diadakan uji coba. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *black box* yaitu mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

Tahap selanjutnya adalah proses implementasi sistem. Implementasi merupakan tahap dimana sistem baru yang dibangun akan dijalankan pada instansi tempat penelitian dengan pengoperasian yang dilakukan oleh *user*. Pada tahap ini adalah melakukan sosialisasi sistem terhadap *user*. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memperkenalkan sistem yang dibangun kepada *user* sehingga *user* dapat menggunakan sistem sesuai kebutuhannya.

Dalam tahap *transistion* juga memuat tentang pemeliharaan sistem yang bertujuan untuk menjaga kinerja sistem hingga pengembangan sistem. Pengembangan sistem perlu dilakukan apabila dalam kurun waktu tertentu terdapat perubahan data atau proses pengolahan data maka sistem perlu dikembangkan agar dapat disesuaikan dengan perubahan data yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab,sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum lokasi penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.